LAPORAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK

SEMESTER GANJIL TA.2024/2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL
SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
SEMESTER GANJIL TA.2024/2025

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale
Februari 2025

Unit Kendali Mutu

(Lantana Dioren Rumpa, M.T.)
NIDN. 0922108401

Gugus Kendali Mutu

(Israel Padang, S.T., M.T)
NIDN. 0918099004

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

(Dr. Resnita Dewi, SS., M.Hum)
NIDN. 0909129001

Dekan Fakultas

(Dr. Frans R. Bethony,, S.T, M.T)
NIDN. 0930127401

Kata Pengantar

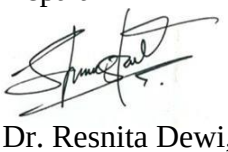
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Hasil Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Teknik Elektro ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sekaligus sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Survei ini mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pelaksanaan survei ini merupakan salah satu bentuk komitmen Program Studi Teknik Elektro dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Hasil pengukuran dan analisis yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dan dosen dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, rekomendasi tindak lanjut yang disusun diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada semester berikutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran di masa mendatang.

Makale, Februari 2025

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS., M.Hum

DAFTAR ISI

Sampul ..... **i**

Lembar Pengesahan ..... **ii**

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Tujuan 1

1.4 Manfaat 2

1.5 Ruang Lingkup 2

BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**

2.1 Pengumpulan Data 3

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data 3

BAB III HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS **8**

3.1 Hasil Survei Kepuasaan 8

3.2 Analisis survey Kepuasaan 11

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **13**

BAB V PENUTUP **15**

4.1 Kesimpulan 15

4.2 Saran 15

LAMPIRAN **16**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mutu PBM tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh dosen, tetapi juga oleh perencanaan pembelajaran, pelaksanaan interaksi akademik, penggunaan metode dan media, serta pelaksanaan penilaian yang adil dan transparan. Evaluasi dari mahasiswa sebagai penerima layanan akademik diperlukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sesuai harapan.

Program Studi Teknik Elektro melaksanakan survei kepuasan PBM Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 untuk memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pengalaman pembelajaran. Hasil survei diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaksanaan survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja mempunyai rumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap persiapan pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penilaian pembelajaran?
4. Aspek apa yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan berdasarkan hasil survei?

1.3 Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap PBM, mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan pada tiga aspek

pembelajaran, serta menyediakan dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan mutu PBM.

1.4 Manfaat Survey

Pelaksanaan survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi program studi: menjadi bahan evaluasi kinerja layanan pembelajaran dan dasar penyusunan tindak lanjut.
2. Bagi dosen: memberikan umpan balik untuk meningkatkan perencanaan, metode, interaksi, dan penilaian pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa: menyediakan ruang penyampaian pengalaman dan persepsi terhadap PBM.
4. Bagi institusi: mendukung budaya mutu dan siklus peningkatan berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup

Survei mencakup mahasiswa Program Studi Teknik Elektro dengan 40 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek: Persiapan Pembelajaran (P1–P11), Pelaksanaan Pembelajaran (P12–P25), dan Penilaian Pembelajaran (P26–P40). Data yang dianalisis merupakan data pada lembar kerja Excel yang disampaikan, dengan jumlah 316 responden valid.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Analisis dilakukan terhadap 316 baris responden yang memiliki identitas responden terisi. Seluruh responden tercatat berasal dari Program Studi Teknik Elektro.

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan secara daring, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

a. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

b. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2024/2025 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Kristen

Indonesia Toraja melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Februari 2025. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulas Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM). pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

c. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan.

Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

d. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

e. Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM).. Data hasil

analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2024/2025 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

3.1 Hasil Survei Kepuasaan

Survei kepuasan ini melibatkan 316 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	1,3	0,9	22,5	75,3
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,9	2,2	31,3	65,5
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	1,9	0,9	33,2	63,9
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	0,9	1,6	37,0	60,4
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	1,3	0,9	30,7	67,1
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	1,6	1,9	32,6	63,9
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	1,3	0,9	21,2	76,6
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	0,9	1,6	30,7	66,8
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	1,6	2,2	31,3	64,9

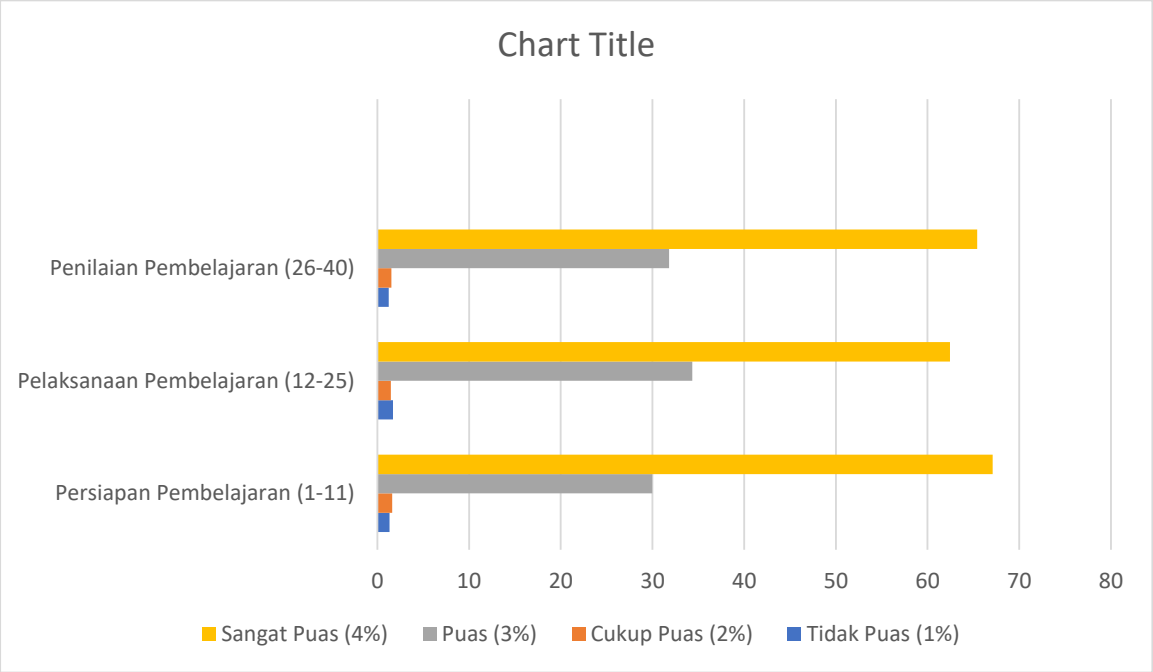
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	0,9	2,2	37,0	59,8
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	1,9	2,2	22,2	73,7
B.01	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	1,9	1,3	31,3	65,5
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	1,9	2,2	57,6	38,3
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	1,3	1,3	25,3	72,2
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	1,9	1,6	23,1	73,4
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	1,9	1,3	25,9	70,9
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	1,6	2,2	27,5	68,7
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	2,8	0,9	33,5	62,7
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	1,9	0,9	27,2	69,9
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	1,3	0,9	19,6	78,2
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	2,2	1,6	62,7	33,5
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	0,9	2,2	29,4	67,4
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	1,6	1,6	30,7	66,1
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	1,6	0,9	24,7	72,8
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	1,3	1,6	62,3	34,8
C.01	PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)				
26	Dosen berlaku adil dalam	1,3	0,9	34,2	63,6

	memperlakukan mahasiswa.				
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	0,9	1,9	31,6	65,5
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	1,3	1,9	46,8	50,0
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	0,9	2,2	34,8	62,0
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	1,3	0,9	24,4	73,4
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1,3	1,6	28,2	69,0
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1,6	0,9	45,9	51,6
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	1,6	2,2	22,2	74,1
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	0,9	1,3	26,3	71,5
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	0,9	1,3	25,9	71,8
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	1,6	1,3	23,1	74,1
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	1,3	2,2	28,8	67,7
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	1,3	1,9	36,4	60,4
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	0,9	1,3	38,6	59,2
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	1,6	0,9	30,1	67,4

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	1,32	1,61	29,98	67,09
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	1,72	1,47	34,36	62,45
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	1,24	1,52	31,81	65,42

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



3.2 Analisis survey Kepuasaan

Pada persiapan pembelajaran (1-11), persiapan pembelajaran memperoleh kepuasan positif sebesar 97.07% (Puas 29,98% dan Sangat Puas 67,09%). Hasil ini menunjukkan persepsi mahasiswa yang sangat positif terhadap penyampaian RPS, tujuan dan kompetensi pembelajaran, materi, tugas, kontrak perkuliahan, referensi, komponen penilaian, serta pembukaan perkuliahan. Praktik komunikasi rencana pembelajaran perlu dipertahankan secara konsisten pada awal semester.

Pada pelaksanaan pembelajaran (12-25), pelaksanaan pembelajaran memperoleh kepuasan positif sebesar 96.81% (Puas 34,36% dan Sangat Puas 62,45%), terendah di antara ketiga aspek meskipun tetap sangat positif Hasil ini menunjukkan persepsi mahasiswa yang sangat positif terhadap proses interaksi dan kegiatan pembelajaran. Meski demikian, butir yang relatif perlu perhatian adalah strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa (P13), pengembalian tugas yang telah diperiksa (P21), dan sikap arif serta bijaksana dalam pengambilan keputusan (P25).

Pada Penilaian Pembelajaran (26-40), penilaian pembelajaran memperoleh kepuasan positif sebesar 97.23% (Puas 31,81% dan Sangat Puas 65,42%), tertinggi di antara tiga aspek. Respons menunjukkan persepsi baik terhadap keadilan, transparansi, kesempatan konfirmasi nilai, jadwal ujian, serta penilaian sikap dan keterampilan. Praktik penilaian yang transparan dan objektif perlu dijaga, disertai komunikasi rubrik dan umpan balik yang jelas.

Dari 40 aspek yang diukur ada 3 aspek yang memerlukan perhatian yaitu pada nomor 13 (Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa), nomor 21 (Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa) dan nomor 25 (Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil Keputusan). Ketiga butir tersebut dipilih sebagai fokus perbaikan karena persentase Sangat Puas relatif lebih rendah dibandingkan banyak butir lain dalam instrumen. Pada P13, persentase Sangat Puas sebesar 44.3%; pada P21 sebesar 36,7%; dan pada P25 sebesar 37,7%. Hasil ini tidak berarti mayoritas mahasiswa tidak puas, tetapi menunjukkan peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar pada area tersebut.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil pengukuran, terutama pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran dan butir-butir yang menunjukkan persentase Sangat Puas relatif lebih rendah. Rencana berikut merupakan rekomendasi untuk ditetapkan oleh pengelola program studi bersama dosen pengampu.

No.	Area	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Strategi pembelajaran (P13)	Dosen mengembangkan metode aktif seperti diskusi kasus, problem-based learning, demonstrasi, dan proyek mini yang relevan dengan Teknik Elektro.	Ketua Prodi dan dosen pengampu	Setiap awal/pertemuan pembelajaran; dievaluasi pada akhir semester	RPS memuat metode aktif; dokumentasi pelaksanaan; peningkatan respons positif pada survei berikutnya.
2	Pengembalian tugas (P21)	Menetapkan standar waktu pengembalian tugas yang telah diperiksa serta memastikan mahasiswa menerima umpan balik yang dapat ditindaklanjuti.	Dosen pengampu	Sepanjang semester	Tugas dikembalikan sesuai tenggat yang disepakati; umpan balik tercatat.
3	Sikap arif dan bijaksana (P25)	Memperkuat komunikasi akademik, konsistensi penerapan aturan, mekanisme konsultasi, dan penanganan permasalahan mahasiswa secara proporsional.	Ketua Prodi dan dosen	Sepanjang semester	Tersedia mekanisme konsultasi/keluhan; tindak lanjut terdokumentasi.

4	Transparansi penilaian	Menyampaikan rubrik, bobot penilaian, jadwal ujian, dan mekanisme konfirmasi nilai sejak awal perkuliahan.	Dosen pengampu	Awal semester dan sebelum evaluasi	Informasi penilaian tersedia; mahasiswa mengetahui prosedur konfirmasi nilai.
5	Monitoring mutu PBM	Melakukan pembahasan hasil survei pada rapat program studi dan membandingkan hasil survei semester berikutnya.	Ketua Prodi dan unit penjaminan mutu	Akhir semester dan rapat evaluasi	Notulen rapat, daftar tindakan, penanggung jawab, dan hasil pemantauan tersedia.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei terhadap 316 mahasiswa Program Studi Teknik Elektro, tingkat kepuasan positif (Puas dan Sangat Puas) pada ketiga aspek PBM berada pada kisaran 96.81% hingga 97.23%. Penilaian Pembelajaran memperoleh hasil tertinggi sebesar 97.23%, disusul Persiapan Pembelajaran sebesar 97.07%, sedangkan Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 96.81%.

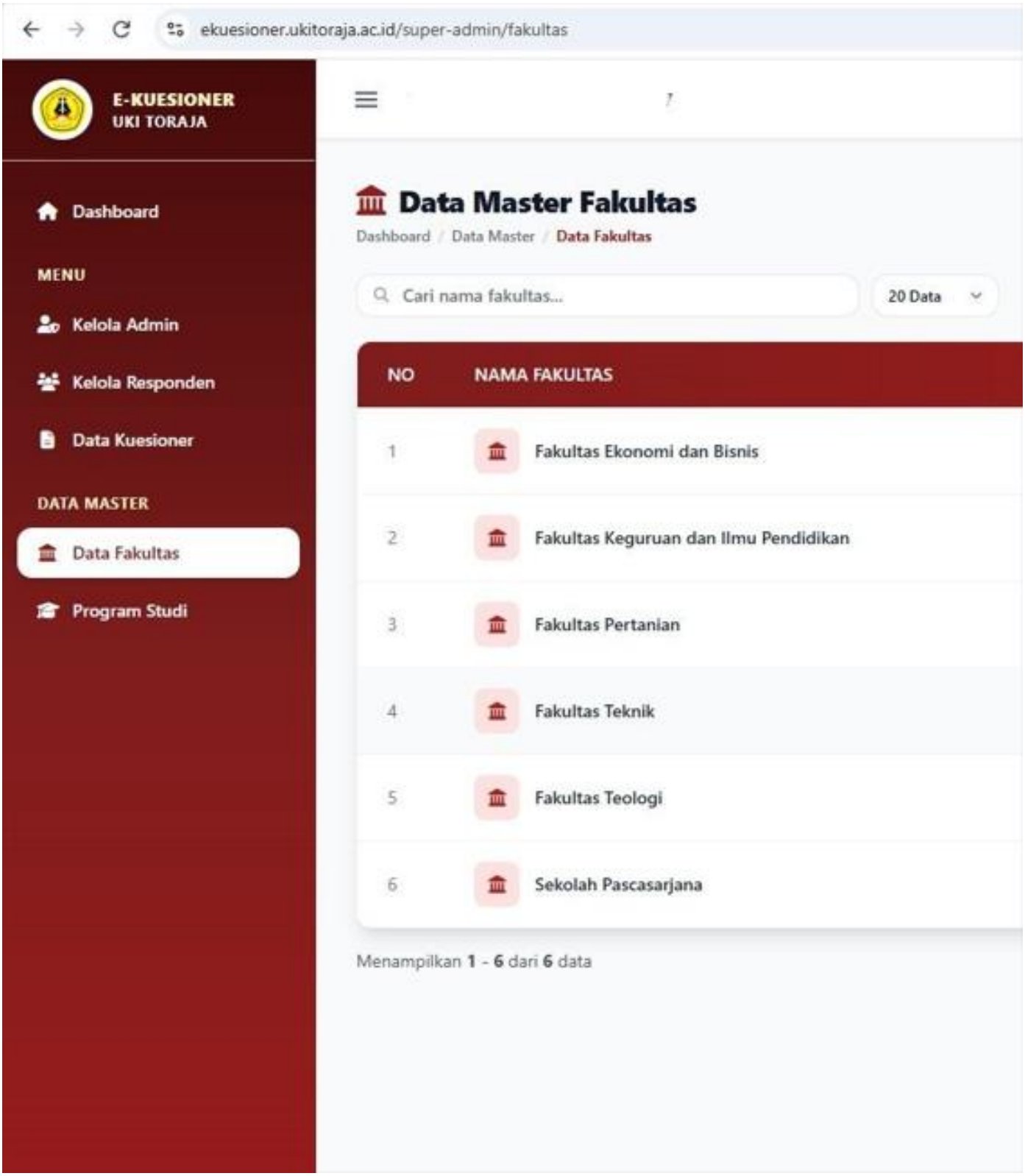
Secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap PBM. Meskipun demikian, hasil survei tetap perlu ditindaklanjuti secara sistematis agar perbaikan pembelajaran berlangsung konsisten dan dapat diukur pada periode evaluasi berikutnya.

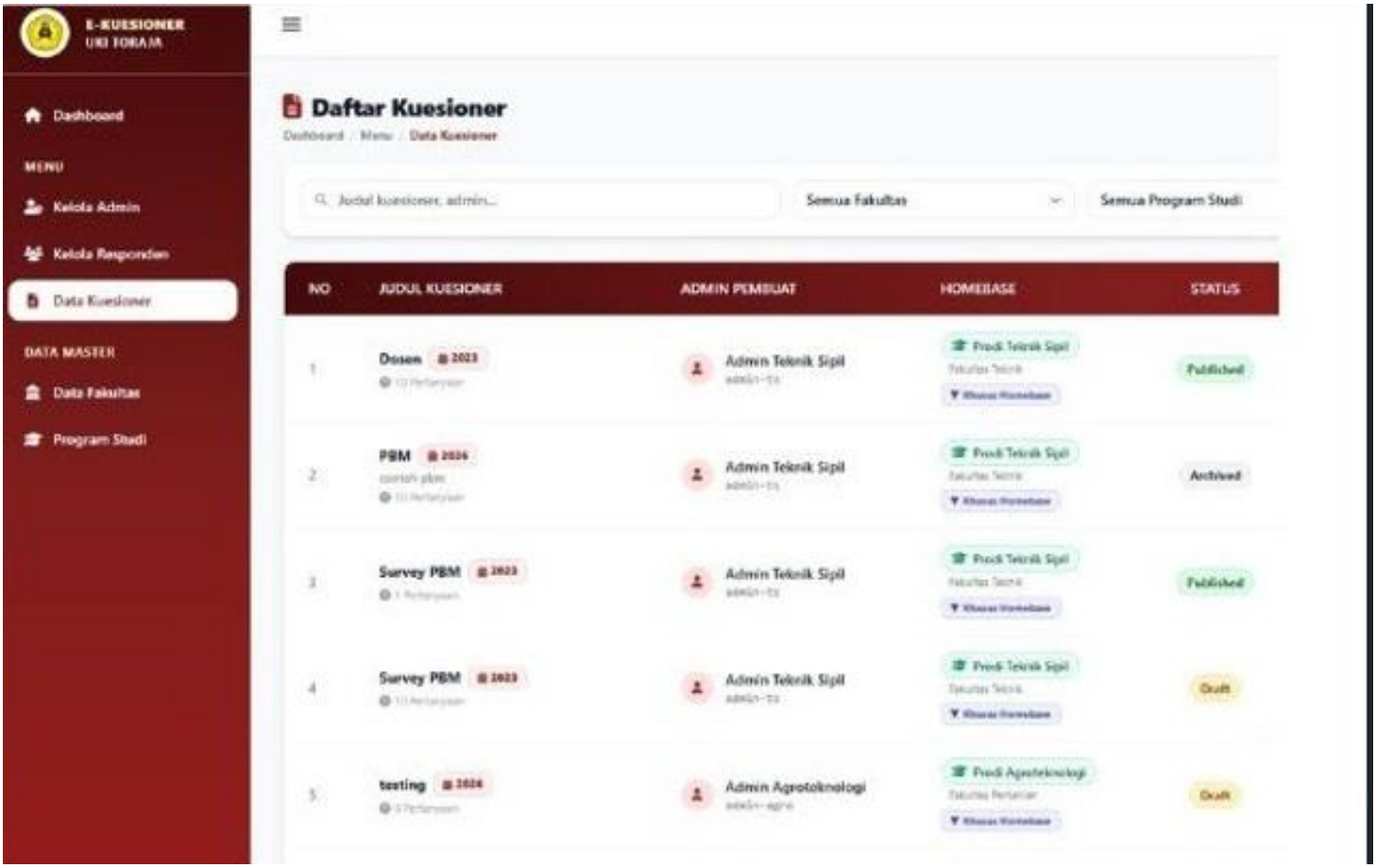
4.2 Saran

Berdasarkan hasil survey PBM ada beberapa saran yang diusulkan sebagai berikut :

1. Program Studi Teknik Elektro perlu menyampaikan hasil survei kepada seluruh dosen sebagai bahan refleksi dan evaluasi pembelajaran.
2. Dosen perlu mempertahankan praktik pembelajaran yang telah dinilai baik serta memperkuat metode pembelajaran aktif, inovatif, dan partisipatif.
3. Pengelolaan tugas, pemberian umpan balik, penggunaan media pembelajaran, dan transparansi penilaian perlu dipantau secara konsisten.
4. Survei kepuasan PBM perlu dilaksanakan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar tren peningkatan mutu dapat dibandingkan.
5. Sebelum laporan disahkan, program studi perlu memverifikasi kesesuaian periode akademik dengan tanggal timestamp pengisian pada file sumber.

LAMPIRAN


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3 Fakultas Pertanian
4 Fakultas Teknik
5 Fakultas Teologi
6 Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Dashboard / Menu / Data Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
1
Dosen
2023
Admin Teknik Sipil
Published
2
PBM
2024
Admin Teknik Sipil
Archived
3
Survey PBM
2023
Admin Teknik Sipil
Published
4
Survey PBM
2023
Admin Teknik Sipil
Draft
5
testing
2024
Admin Agroteknologi
Draft